

**DAMPAK *COST REDUCTION* TERHADAP NILAI KONTRAK  
PADA PT. BINTAN SEROJA TANJUNGPINANG**

**SKRIPSI**

**ERVINA  
NIM : 18622157**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG  
2023**

**DAMPAK *COST REDUCTION* TERHADAP NILAI KONTRAK  
PADA PT. BINTAN SEROJA TANJUNGPINANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi

OLEH

**ERVINA**

**NIM : 18622157**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG  
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI**

**DAMPAK *COST REDUCTION* TERHADAP NILAI KONTRAK PADA  
PT. BINTAN SEROJA TANJUNGPINANG**

Diajukan Kepada :

Panitia Komisi Ujian  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan  
Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : Ervina  
NIM : 18622157

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,

**Charly Marlinda, SE., M.Ak.Ak.CA**  
NIDN.1029127801/Lektor

**Hasnarika, S.Si., M.Pd**  
NIDN.1020118901/Lektor

Menyetujui,  
Ketua Program Studi,

**Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO**  
NIDN. 1015069101/Lektor

**Skripsi Berjudul**

**DAMPAK *COST REDUCTION* TERHADAP NILAI KONTRAK PADA  
PT. BINTAN SEROJA TANJUNGPINANG**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

NAMA : Ervina  
NIM : 18622157

Telah Dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal  
Sembilan Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga dan  
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,

Sekretaris,

**Charly Marlinda, SE., M.Ak.Ak.CA**  
NIDN.1029127801/Lektor

**Nurfitri Zulaika, S.E., M.Ak.Ak CA**  
NIDK.1028117701/Lektor

Anggota,

**Juhli Edi S, S.E., MM.Ak.CA., Cfra. CLI**  
NIDN.1007057305/Asisten Ahli

Tanjungpinang, 09 Januari 2023  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan  
Tanjungpinang,  
Ketua,

**Charly Marlinda, SE., M.Ak.Ak.CA**  
NIDN.1029127801/Lektor

## **PERNYATAAN**

Nama : Ervina  
NIM : 18622157  
Tahun Angkatan : 2018  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.43  
Program Studi / Jenjang : Akuntansi / Strata 1 (satu)  
Judul Skripsi : Dampak *Cost Reduction* Terhadap Nilai Kontrak  
Pada PT. Bintang Seroja Tanjungpinang

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata dikemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 09 Januari 2023

Penulis,

**ERVINA**  
**NIM : 18622157**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Segala puji dan syukur kuucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Segala syukur kuucapkan kepada-Mu Ya Tuhan, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling saya. Yang selalu memberi semangat dan doa, sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada semua orang yang sangat aku kukasihi dan sayangi

### **Papi Adnan, Mami Jeo a ling & Koko Erwin Dananto**

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada hinggga, saya persembahkan karya kecil ini untuk papi, mami dan koko yang telah memberikan kasih dan sayang, dukungan serta cinta kasih yang diberikan yang tak terhingga yang tidak mungkin terbalas dengan selemba kata cinta dan persembahan ini. Semoga ini dapat menjadi langkah awal untuk membuat papi dan mami bahagia

### **Sahabat-sahabat Pejuang Skripsi**

Untuk sahabat-sahabatku sekalian, tiada yang paling menyenangkan saat kumpul akur bersama, walaupun kadang-kadang kita bertengkar, tapi hal itu selalu memberikan warna yang tidak akan pudar terbawa zaman.

Terimakasih dukungannya

## HALAMAN MOTTO

“ Stop stressing over things that are out of your control and rather  
focus on those around you that can change”

-C.R. Elliott-

“The best and most beautiful things in the world cannot be seen or even  
touched – they must be felt with the heart”

-Helen Keller-

“Earnestly studying and challenging ourselves throughout our lives is  
humanity’s surest path to the creation of positive value.”

-Daisaku Ikeda-

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“Dampak Cost Reduction Terhadap Nilai Kontrak Pada PT. Bintang Seroja Tanjungpinang”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata 1 (S1) Program studi Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis sangat mengharapka kritikan-kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak-pihak yang turut serta membantu mulai dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.AK., AK., CA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang dan dosen pembimbing I yang telah banyak member arahan, saran, dan perbaikan terhadap penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si.Ak.CA. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., M.Si.Ak.CA. selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Ir. Imran Ilyas, M.M selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
6. Ibu Hasnarika, S.SI,M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tak pernah lelah dalam memberikan arahan dan bimbingan.
7. Seluruh dosen pengajar dan staff sekretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
8. PT. Bintang Seroja yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
9. Keluarga tercinta Papi, Mami, dan Koko yang senantiasa memberikan bantuan, motivasi dan dukungan yang tiada batas dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018, yang senantiasa menemani, memberikan nasehat dan berjuang bersama dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman tercinta Monica Lim, Selvinca, Hellen, Rofinawati, Christina, Sovvy Ng, Christian, Josephine, Novi Wang, Juli Wang yang menjadi teman motivasi, selalu memberikan nasehat dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi, yang tak dapat dituliskan satu persatu, terimakasih atas semuanya.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya Mahasiswa-mahasiswi Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Tanjungpinang, 09 Januari 2023

Penulis

**ERVINA**  
**NIM : 18622157**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	
<b>HALAMAN MOTTO</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Batasan Masalah.....	4
1.4. Tujuan Penelitian .....	4
1.5. Kegunaan Penelitian.....	4
1.5.1. Kegunaan Ilmiah .....	4
1.5.2. Kegunaan Praktis .....	5
1.6. Sistematika Penulisan.....	5

<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1. Tinjauan Teori.....	7
2.1.1. Akuntansi Biaya.....	7
2.1.1.1. Pengertian Akuntansi Biaya .....	7
2.1.1.2. Tujuan Akuntansi Biaya .....	8
2.1.2. Biaya .....	9
2.1.2.1. Pengertian Biaya.....	9
2.1.2.2. Penggolongan Biaya .....	10
2.1.2.3. Klasifikasi Biaya.....	11
2.1.3. <i>Cost reduction</i> .....	13
2.1.4. Kontrak Konstruksi .....	17
2.1.5. Nilai Kontrak.....	20
2.2. Kerangka Pemikiran.....	21
2.3. Penelitian Terdahulu .....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	25
3.2. Jenis Data .....	26
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.4. Definisi Operasional Variabel.....	28
3.4.1. <i>Cost reduction</i> .....	28
3.4.2. Kontrak Konstruksi .....	29
3.4.3. Nilai Kontrak.....	30
3.5. Teknik Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data.....	30
3.5.1. Teknik Pengolahan Data .....	30

3.5.2. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	33
4.1.1. Profil dan Sejarah PT. Bintang Seroja .....	33
4.1.1.1. Visi dan Misi PT. Bintang Seroja.....	34
4.1.1.2. Proses lelang proyek.....	35
4.1.1.3. Struktur Organisasi PT. Bintang Seroja .....	35
4.1.2. Penyajian Data .....	36
4.1.2.1. Analisa Data Penelitian .....	36
4.2. Pembahasan.....	48
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>55</b>
5.1. Kesimpulan.....	55
5.2. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>CURICULUM VITAE</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4. 1 Rekapitulasi RAB Awal.....	38
Tabel 4. 2 Rekapitulasi RAB Akhir .....	39
Tabel 4. 3 Persentase Perbandingan RAB Awal & Akhir .....	40
Tabel 4. 4 Rincian RAB Awal & Akhir.....	41
Tabel 4. 5 Perbandingan RAB Awal dan Pengeluaran .....	42
Tabel 4. 6 Perbandingan RAB Akhir dan Pengeluaran .....	43
Tabel 4. 7 Detail Perolehan Laba.....	44
Tabel 4. 8 Rekapitulasi Hasil Wawancara pada PT. Bintang Seroja .....	45

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	21
Gambar 4. 1 Proses Lelang Proyek.....	35
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi PT. Bintang Seroja.....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Wawancara

Lampiran 2 : Rekapitulasi RAB Awal

Lampiran 3 : Rekapitulasi RAB Akhir

Lampiran 4 : Rekapitulasi Pengeluaran

Lampiran 5 : Gambar Replacement Menara Suar Tunjuk

Lampiran 6 : Foto Replacement Menara Suar Tunjuk

Lampiran 7 : Surat Keterangan Penelitian dari PT. Bintang Seroja

Lampiran 8 : *Plagiarism*

## ABSTRAK

### DAMPAK *COST REDUCTION* TERHADAP NILAI KONTRAK PADA PT. BINTAN SEROJA TANJUNGPINANG

**Ervina.** 18622157. Program Studi Akuntansi STIE Pembangunan  
Tanjungpinang. [Ervinaang29@gmail.com](mailto:Ervinaang29@gmail.com)

PT. Bintang Seroja merupakan salah satu dari sekian banyak perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi yang berlokasi di Tanjungpinang. Dalam upaya mendapatkan pekerjaan, PT. Bintang Seroja melakukan perencanaan anggaran yang merupakan proses utama dalam pekerjaan proyek yang telah dilakukan dengan sedemikian rupa sehingga terbentuklah rencana anggaran biaya yang telah ditekan pembiayaannya untuk keperluan mendapatkan pekerjaan tersebut dengan menawarkan penawaran yang kompetitif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak *cost reduction* terhadap nilai kontrak pada PT. Bintang Seroja Tanjungpinang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Jenis data yang digunakan merupakan data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa nilai kontrak awal sebelum menerapkan *cost reduction* adalah senilai Rp 8.193.192.000,- dan nilai kontrak setelah menerap *cost reduction* adalah senilai Rp 8.000.000.000,- sehingga nilai diferensialnya adalah sebesar Rp 193.192.000,-.

Dari hasil analisis, nilai kontrak pada PT. Bintang Seroja memang menurun akan tetapi laba yang diperoleh juga turut menurun dikarenakan turunnya nilai kontrak tanpa menurunkan kualitas bahan yang akan digunakan. Berdasarkan hal tersebut penulis menyarankan agar PT. Bintang Seroja dapat melakukan penerapan *cost reduction* yang lebih efektif sehingga keuntungan yang diperoleh juga lebih optimal.

**Kata Kunci** : *Cost Reduction*, Nilai Kontrak

Pembimbing I : Charly Marlinda, S.E., M.AK., AK., CA.

Pembimbing II : Hasnarika, S.Si.,M.Pd

## **ABSTRACT**

### ***THE IMPACT OF COST REDUCTION ON CONTRACT VALUE AT PT. BINTAN SEROJA TANJUNGPINANG***

**Ervina.** 18622157. *Accounting Study Program STIE Pembangunan  
Tanjungpinang.* [Ervinaang29@gmail.com](mailto:Ervinaang29@gmail.com)

*PT. Bintan Seroja is one of the many companies engaged in construction services located in Tanjungpinang. In an effort to get a job, PT. Bintan Seroja carries out budget planning which is the main process in project work that has been carried out in such a way that a reduced cost budget plan is formed for the purpose of obtaining the work by offering competitive bids.*

*This study aims to analyze the impact of cost reduction on the contract value at PT. Bintan Seroja Tanjungpinang. This research is a qualitative research. The type of data used is primary and secondary data. Methods of data collection carried out by way of interviews, observation and documentation.*

*Based on the research conducted, it is known that the initial contract value before implementing cost reduction was Rp 8,193,192,000.- and the contract value after implementing cost reduction was Rp 8,000,000,000.- so that the differential value was Rp 193,192,000.-.*

*From the results of the analysis, the contract value at PT. Bintan Seroja has indeed declined, but the profit earned has also decreased due to the decrease in the value of the contract without reducing the quality of the materials to be used. Based on this, the authors suggest that PT. Bintan Seroja can implement more effective cost reduction so that the benefits obtained are also more optimal.*

**Keywords** : *Cost Reduction, Contract Value*

**Supervisor I** : Charly Marlinda, S.E., M.AK., AK., CA.

**Supervisor II** : Hasnarika, S.Si.,M.Pd

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Di Indonesia sendiri ada berbagai macam jenis perusahaan seperti perusahaan jasa, perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur. Perusahaan jasa adalah perusahaan yang memiliki tujuan utama memperjual belikan jasa, atau dapat dikatakan bahwa dalam perusahaan jasa yang menjadi fokusnya adalah *service*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut tidak menjual atau menghasilkan output berupa barang seperti halnya dengan perusahaan manufaktur maupun perusahaan dagang.

Perusahaan jasa adalah perusahaan yang tugasnya menjual jasa yang tidak memiliki bentuk tertentu, layanan yang disediakan untuk memenuhi beragam kebutuhan masyarakat. Perusahaan adalah keseluruhan perbuatan yang dilakukan secara terus-menerus bertindak keluar mendapatkan penghasilan, memperdagangkan barang, menyerahkan barang, mengadakan perjanjian perdagangan. Menurut Molengraff, tidak menekankan perusahaan sebagai sebuah badan usaha, melainkan hanya menyebutkan perusahaan sebagai sebuah kegiatan atau hanya terkhusus pada jenis usaha saja. Dalam pengertian tersebut telah memiliki aspek hukum perusahaan yaitu berupa perjanjian dengan pihak lain. Sedangkan menurut Polak bahwa suatu perusahaan baru ada apabila sebelumnya memperhitungkan terlebih dahulu mengenai rugi dan labanya serta mencatatnya kedalam suatu pembukuan.

Salah satu metode yang dapat diterapkan oleh perusahaan agar dapat terus berkembang ialah *Cost reduction*. Metode ini yang biasanya juga disebut dengan pengurangan biaya, merupakan sebuah strategi perusahaan untuk menurunkan anggaran sesuai dengan kebijakan masing-masing perusahaan. *Cost reduction* tidak hanya fokus pada biaya saja, tetapi juga pada aktivitas-aktivitas yang bisa menimbulkan atau meningkatkan biaya sehingga akan dianalisis mana saja aktivitas yang bernilai tambah (*value added activity*) dan aktivitas yang tidak bernilai (*non value added activity*) yang menyebabkan terjadinya pengeluaran atau pemborosan biaya untuk aktivitas tidak bernilai tambah tersebut (Mulyadi, 1998).

Didalam sebuah proyek konstruksi selalu melibatkan beberapa pekerjaan konstruksi yang terintegrasi agar dapat mewujudkan suatu bangunan yang telah direncanakan, adapula enam bidang jasa pelaksana konstruksi antara lain adalah : Arsitektur, Elektrikal, Mekanikal , Sipil dan Tata lingkungan. Dalam kegiatan konstruksi, dibutuhkan juga perencanaan terpadu, seperti perencanaan rancangan model bangunan, estimasi penggunaan bahan bangunan, pembuatan anggaran biaya, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan proses pembuatan. Salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh perusahaan jasa konstruksi adalah minimnya perencanaan laba yang dilakukan oleh perusahaan konstruksi serta penekanan biaya yang terlalu rendah sehingga dapat menimbulkan kesalahan pengambilan keputusan yang dapat mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Hal ini menyebabkan realisasi dari anggaran biaya yang telah dibuat oleh perusahaan menjadi lebih/tidak sesuai dengan anggaran pelaksanaan proyek (*overbudget*) sehingga menyebabkan perusahaan mengalami kerugian.

Fenomena ini dimanfaatkan perusahaan konstruksi untuk membuat sebuah rencana yang dimana dengan nilai kontrak yang dapat bersaing dengan kualitas pelaksanaan proyek yang tetap terjaga bahkan sama sekali tidak mengurangi kualitas yang ada, akan tetapi mendapatkan profit atau laba yang lebih dibandingkan sebelumnya khususnya dibagian bidang konstruksi. Salah satu perusahaan yang memanfaatkan peluang ini adalah PT Bintang Seroja.

PT Bintang Seroja merupakan salah satu dari sekian banyak perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi yang berlokasi di Tanjungpinang. Dalam upaya mendapatkan pekerjaan, PT Bintang Seroja melakukan perencanaan anggaran yang merupakan proses utama dalam pekerjaan proyek yang telah dilakukan dengan sedemikian rupa sehingga terbentuklah rencana anggaran biaya yang telah ditekan pembiayaannya untuk keperluan mendapatkan pekerjaan tersebut dengan menawarkan penawaran yang kompetitif. Pentingnya perencanaan laba yang sangat matang memungkinkan perusahaan mendapatkan laba yang lebih maksimal sehingga apa yang telah menjadi tujuan perusahaan akan terwujud.

Dari uraian yang telah dijabarkan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**DAMPAK *COST REDUCTION* TERHADAP NILAI KONTRAK PADA PT. BINTAN SEROJA TANJUNGPINANG**”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “Apakah *cost reduction* berdampak terhadap nilai kontrak pada PT. Bintang Seroja Tanjungpinang”.

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar pembahasan penelitian ini dapat mencapai tujuan yang diinginkan, maka penelitian ini memiliki batasan masalah dalam penelitian ini hanya dibatasi pada kontrak Replacement Menara Suar Pulau Tunjuk.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah “Untuk menganalisa dampak *cost reduction* terhadap nilai kontrak pada PT. Bintang Seroja Tanjungpinang”.

### **1.5. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1.5.1. Kegunaan Ilmiah**

##### 1) Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi bagi penelitian yang ingin menggunakan *cost reduction* untuk nilai kontrak pada perusahaan konstruksi.

##### 2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk memberikan kontribusi pengembangan model yang lebih kompleks dari penelitian sebelumnya dan improvisasi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian mengenai topik nilai kontrak pada perusahaan jasa konstruksi

### **1.5.2. Kegunaan Praktis**

Untuk dijadikan referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Agar lebih jelas mengenai penelitian ini, maka materi yang tertera pada penelitian ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi pendahuluan yang memiliki gambaran umum dalam penyusunan sesuai dengan judul. Penulis menyusun pembabakan dari ringkasan setiap isi bab per bab yang dibagi dalam lima subbab yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka yang memuat landasan teori dan tinjauan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penyusunan usulan penelitian ini. Dalam bab ini juga akan diuraikan kerangka pemikiran dan hipotesis

#### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini yang menerapkan memuat jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampling,

definisi operasional variabel, teknik pengolahan data, teknik analisis data, dan jadwal penelitian.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan gambaran tentang gambaran umum perusahaan, hasil penelitian serta pembahasan yang dilakukan peneliti.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang merupakan ringkasan dari analisis yang di lakukan serta saran merupakan anjuran yang di tujukan kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Tinjauan Teori**

##### **2.1.1. Akuntansi Biaya**

###### **2.1.1.1 Pengertian Akuntansi Biaya**

Menurut Rayburn (1999), pengertian akuntansi biaya yakni meliputi aktivitas yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, menganalisa serta melaporkan segala unsur anggaran bisnis. Baik secara langsung berkaitan dengan proses produksi, pemasaran maupun produksi perusahaan.

Menurut Supriyono (2014), pengertian akuntansi biaya adalah cabang dari ilmu pencatatan yang digunakan sebagai alat manajemen untuk memantau serta menekan transaksi biaya dan melaporkan informasi dalam bentuk laporan anggaran.

Menurut Horngren et al (2008), Akuntansi biaya merupakan proses mengukur, menganalisis, dan melaporkan informasi keuangan dan nonkeuangan yang terkait dengan biaya perolehan atau penggunaan sumber daya dalam suatu organisasi.

Berdasarkan beberapa definisi akuntansi biaya menurut para ahli maka bisa disimpulkan bahwasanya akuntansi biaya merupakan suatu proses mencatat, menggolongkan, meringkas, serta menyajikan informasi dari biaya yang ada, mulai dari proses pembuatan hingga penjualan barang maupun jasa dengan cara

tertentu serta menyajikan berbagai jenis informasi biaya dalam suatu bentuk laporan biaya. Akuntansi biaya umumnya menghasilkan informasi dengan tujuan memenuhi berbagai macam tujuan yaitu untuk tujuan penentuan kos atau biaya produksi, pengendalian biaya, tujuan pengambilan keputusan khusus, serta untuk kepentingan internal perusahaan.

### **2.1.1.2 Tujuan Akuntansi Biaya**

Menurut Suwaladiman (2005) memberi informasi keuangan yang secara handal bisa dipercaya mengenai kewajiban, modal dan sumber ekonomi pada sumber-sumber ekonomi sebuah perusahaan yang muncul karena adanya kegiatan usaha.

Sedangkan menurut Mulyadi (2015), Tujuan atau manfaat akuntansi biaya adalah untuk menyediakan suatu informasi yang diperlukan oleh manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan yang dijalani.

Sedangkan Mursyidi (2010) menjelaskan bahwa akuntansi biaya merupakan suatu sistem dalam rangka mencapai tiga tujuan yaitu:

1. Menentukan harga pokok dari suatu produk maupun jasa
2. Mengendalikan biaya yang dikeluarkan
3. Mengumpulkan dan memberikan informasi sebagai dasar dari pengambilan suatu keputusan tertentu

Dari pendapat ahli yang telah disebutkan dapat kita simpulkan bahwa tujuan dari akuntansi biaya ialah untuk mengetahui berapa besaran biaya yang diperlukan oleh suatu perusahaan untuk membuat produk dengan mengetahui

biaya yang akan dikeluarkan ataupun yang telah dikeluarkan maka dengan informasi tersebut akan mempermudah dalam melakukan perkiraan dan pencatatan biaya perusahaan.

## **2.1.2. Biaya**

### **2.1.2.1 Pengertian Biaya**

Biaya merupakan faktor penting dalam menentukan suatu harga pokok produksi dan harga jual produk, dalam akuntansi pada umumnya dikenal dua istilah yang umum yaitu *cost* (biaya) dan *expense* (beban). Berikut ini adalah beberapa pengertian biaya menurut para ahli:

Menurut Indra (2018) biaya adalah sebuah pengorbanan sumber ekonomis, yang terukur dalam nilai satuan uang dimana akan terjadi atau yang telah terjadi untuk mencapai sebuah tujuan, termasuk nilai dari harga pokok yang dikorbankan didalam usaha untuk memperoleh penghasilan.

Sedangkan pada tahun 2013 Hansen & Mowen (2013) menyatakan bahwa “Biaya adalah asset kas atau non kas yang dikorbankan untuk barang dan jasa yang di harapkan keuntungannya bagi perusahaan pada masa sekarang atau yang akan datang”

Dan pada tahun 2009 Mulyadi & Rivai (2009) menyatakan bahwa pengertian biaya dalam artian yang luas ialah

“Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi demi suatu tujuan tertentu”

Dari definisi diatas dapat di simpulkan bahwa terdapat empat unsur dalamnya yaitu:

- a) Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomis,
- b) Kemungkinan yang akan terjadi atau yang telah terjadi,
- c) Untuk mencapai suatu tujuan tertentu,
- d) Nilainya dapat diukur dalam satuan uang.

### 2.1.2.2 Penggolongan Biaya

Penggolongan biaya merupakan sebuah proses pengelompokan yang dilakukan secara sistematis dan keseluruhan elemen yang ada digolongkan kedalam golongan-golongan tertentu yang lebih ringkas untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Berikut ini adalah berbagai jenis penggolongan biaya menurut para ahli:

Pada tahun 2006 Mowen mengklasifikasikan biaya ke dalam tiga unsur pokok: (1) Biaya bahan langsung; (2) Biaya tenaga kerja langsung; (3) Biaya overhead.

Perbedaan biaya dan beban seringkali sulit untuk dibedakan akan tetapi kata biaya sering menjadi alih bahasa dari *cost* atau *expense*. Menurut Sugiri (2015), perbedaan antara biaya dan beban adalah sebagai berikut:

- a) *Cost* adalah pengorbanan dari suatu sumber daya ekonomis tertentu untuk memperoleh sumber daya ekonomi yang lainnya.
- b) Sedangkan *expense* adalah pengorbanan dari sumber daya ekonomis untuk memperoleh penghasilan (*revenue*).

Adapula menurut Supriyono (2014) terdapat beberapa cara yang sering digunakan dalam penggolongan biaya antara lain sebagai berikut :

1. Penggolongan biaya sesuai dengan fungsi pokok dari aktivitas perusahaan/kegiatan perusahaan (*cost classified accounting to the function of business activity*)
2. Penggolongan biaya berdasarkan periode akuntansi dimana biaya tersebut akan dibebankan.
3. Penggolongan biaya berdasarkan tendensi perubahannya terhadap aktivitas atau kegiatan.
4. Penggolongan biaya sesuai dengan objek atau pusat biaya yang dikeluarkan.
5. Penggolongan biaya untuk tujuan pengendalian dari biaya itu sendiri
6. Penggolongan biaya yang sesuai dengan tujuan pengambilan keputusan perusahaan.

### **2.1.2.3 Klasifikasi Biaya**

Biaya merupakan faktor yang berhubungan dengan aktivitas bisnis perusahaan, selain itu biaya juga berkaitan dengan berbagai tipe bisnis, non bisnis, manufaktur dan bidang usaha lainnya. Secara umum, jenis biaya yang terjadi pada umumnya tergantung pada tipe organisasi dari perusahaan itu sendiri.

Klasifikasi biaya atau penggolongan biaya merupakan suatu proses pengelompokkan biaya secara sistematis atas keseluruhan elemen biaya yang ada ke dalam golongan-golongan tertentu yang lebih ringkas untuk dapat memberikan informasi yang lebih ringkas dan penting.

Pada tahun 2014 Mulyadi (2014) menjelaskan bahwa :”Dalam suatu akuntansi biaya, biaya digolongkan dengan berbagai macam cara. Umumnya penggolongan biaya ini ditentukan berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dengan penggolongan tersebut, karena dalam akuntansi biaya dikenal konsep *“different cost for different purposes”*”.

Sedangkan menurut Mursyidi (2013) pembagian biaya dapat dihubungkan dengan suatu proses produksi dalam perusahaan industri baik yang mempunyai hubungan secara langsung maupun tidak secara langsung yaitu:

1. Produk
2. Volume produksi
3. Departemen manufaktur
4. Periode akuntansi

Menurut Mursyidi (2010) suatu pengeluaran dapat dinyatakan sebagai pengeluaran model atau pengeluaran pendapatan tergantung pada :

1. Kebijakan manajemen
2. Nilai pengeluaran, apakah nilai tersebut relatif besar atau relatif kecil
3. Apakah mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi atau tidak

Pengeluaran untuk memperoleh aktiva yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi dapat dinyatakan sebagai pengeluaran pendapatan karena nilai pengeluarannya yang relatif kecil, misalnya pembelian untuk alat tulis; dan bisa aja pengeluaran menurut pihak lain dianggap material,

namun berdasarkan kebijakan manajemen bahwa suatu pengeluaran tertentu yang memiliki masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi dinyatakan sebagai pengeluaran pendapatan (*revenue expenditure*).

### **2.1.3. Cost reduction**

Pengurangan biaya atau Penekanan biaya biasa lebih dikenal dengan sebutan *cost reduction* merupakan sebuah tindakan sistematis yang dilakukan oleh suatu perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan laba yang maksimal serta turut meningkatkan kinerja dengan mengurangi biaya yang dikeluarkan. *Cost reduction* didefinisikan sebagai usaha yang mengatur aktivitas yang berhubungan dengan proses produksi dapat mengurangi biaya produksi dengan mengeliminasi biaya yang seharusnya tidak perlu dikeluarkan.

*Cost reduction* adalah memangkas biaya yang tidak memberikan keuntungan dari bisnis untuk meningkatkan laba, tanpa berdampak negatif pada kualitas produk. Melakukan evaluasi pengurangan biaya (*cost reduction*) secara berkala dapat membuat operasi perusahaan lebih efisien dan untuk meningkatkan keuntungan. Strategi *cost reduction* dapat mengurangi biaya operasi sambil meningkatkan produktivitas, memungkinkan untuk realokasi biaya untuk tujuan yang lebih strategis. Strategi pengurangan biaya semacam ini memberikan manfaat tambahan kepada seluruh sendi bisnis dengan menghilangkan pemborosan, mempercepat proses, dan memanfaatkan sumber daya secara efektif.

**Implementasi *Cost Reduction*:**

- *Automation*

Mengotomatisasi pekerjaan dengan menggunakan teknologi informasi, mesin atau robot.

- *Productivity Improvement*

Meningkatkan produktivitas pekerja.

Misalnya, penggunaan *tools* yang memungkinkan karyawan membuat keputusan yang lebih baik dengan lebih cepat.

- Efisiensi

Meningkatkan efisiensi peralatan dan proses.

Misalnya, mengganti komputer yang lambat dengan model yang lebih cepat yang menggunakan daya lebih kecil.

- *Outsourcing*

Agar dapat fokus dalam mengoptimalkan bisnis Anda dapat menggunakan outsourcing untuk hal-hal di bidang tertentu di mana Anda tidak menguasai hal tersebut.

Misalnya, bisnis manufaktur kecil dapat menyerahkan pekerjaan *accounting & tax preparation* kepada perusahaan konsultan akuntansi & pajak.

- *Waste Elimination*

Menghilangkan *waste* (biaya yang tidak pening) dalam proses produksi seperti transportasi yang tidak perlu, inventori yang menumpuk, kegiatan tak berguna atau waktu tunggu.

Pada tahun 2016 Oktaviani (2016) dalam jurnal ilmiahnya mengungkapkan, *Cost reduction* memfokuskan pengurangan biaya pada penyebab timbulnya pemborosan yaitu kualitas. Tujuan perusahaan melakukan *cost reduction* bukan hanya sekedar untuk mencapai standar yang ditetapkan saja tapi juga untuk mengurangi biaya secara bertahap di bawah standar agar terdapat efisiensi usaha, sehingga biaya yang dikeluarkan dapat diminimalisir dan laba yang diperoleh juga lebih maksimal. Disamping itu kualitas produk masih tidak menurun akan tetapi tetap dipertahankan sehingga tidak mempengaruhi jumlah penjualan produk tersebut.

Menurut Mulyadi (2007), *Cost reduction* memfokuskan pengurangan biaya pada penyebab timbulnya pemborosan. Proses mencari, menemukan dan menghapus pengeluaran yang tidak beralasan dari bisnis untuk meningkatkan laba tanpa memiliki dampak negatif pada kualitas produk yang diproduksi. Dalam drive pengurangan biaya secara berkala banyak manajer bisnis yang akan terlibat untuk membuat operasi perusahaan mereka menjadi lebih efisien dan mendapatkan keuntungan yang lebih optimal.

Menurut Bragg (2010) penerapan *cost reduction* akan lebih efektif apabila diterapkan dalam posisi yang tepat dihasilkan dari suatu proses analisa komprehensif terlebih dahulu. Analisa ini harus dilakukan dengan menganalisa biaya secara menyeluruh. Agar penerapan *cost reduction* berjalan secara efektif, maka penerapan *cost reduction* harus dilakukan secara parsial dan dikhususkan pada bidang tertentu. Area *cost reduction* dikategorikan dalam beberapa pos inti biaya antara lain :

(1) *production cost area* :

Ada beberapa cara untuk menurunkan biaya produksi: meningkatkan efisiensi proses, menegosiasikan harga yang lebih baik dengan pemasok, dan menemukan bahan atau tenaga kerja yang lebih murah. Anda dapat meningkatkan efisiensi proses dengan merampingkan operasi, mengotomatiskan tugas, dan mengurangi pemborosan

(2) *selling and marketing cost area* :

Dalam *selling and marketing cost Reduction area* dapat dilakukan dengan lebih mengefisienkan beban-beban marketing bank diantaranya dengan *management advertising* yang lebih baik selain itu dengan melakukan *customer class analysis, sales region analysis, dan sales effectiveness analysis* secara optimal

(3) *payroll cost area* :

Dalam *payroll cost Reduction area* dapat dilakukan dengan Meminimalisir pengeluaran *payroll* tanpa mengurangi kualitas *output* dengan cara mengatur pola kerja dan mengefektifkan jam kerja sehingga tidak banyak pengeluaran untuk biaya lembur karyawan dan berdampak pada beban personalia menjadi lebih rendah.

Menurut Oktaviani (2016) mengungkapkan dalam jurnal ilmiahnya, indikator dari *Cost reduction* adalah

1. Memfokuskan pengurangan biaya pada penyebab timbulnya pemborosan
2. Biaya yang dikeluarkan dapat diminimumkan dan laba yang diperoleh maksimal.
3. Kualitas produk tetap dipertahankan sehingga kualitasnya tidak menurun

#### **2.1.4. Kontrak Konstruksi**

Kontrak konstruksi sebagaimana kontrak pada umumnya, menimbulkan hubungan hukum maupun akibat hukum antara para pihak yang membuat perjanjian. Menurut pasal 1 ayat (5) UUK, kontrak konstruksi merupakan keseluruhan dokumen yang mengatur hubungan hukum antara pengguna jasa dan penyedia jasa dalam penyelenggaraan pekerjaan konstruksi. Dalam hal ini kontrak harus memiliki dua aspek utama yaitu “saling menyetujui” dan “ada penawaran serta penerimaan” (Sutadi, 2005). Penyedia jasa berjanji untuk memberikan jasa dan menyediakan material untuk membangun proyek bagi pengguna jasa. Pengguna jasa berjanji untuk membayar sejumlah uang sebagai imbalan jasa dan material yang telah digunakan. Berdasarkan cara pembayarannya ada 3 jenis kontrak proyek konstruksi yaitu :

1. Kontrak Harga Satuan (*Unit Price*) Secara umum, kontrak *Unit Price* adalah kontrak dimana volume pekerjaan yang tercantum dalam kontrak hanya merupakan perkiraan dan akan diukur ulang untuk menentukan volume pekerjaan yang benar-benar dilaksanakan. Pemilik telah menghitung jumlah unit yang terdapat dalam setiap elemen pekerjaan

(Ervianto, 2002). Kelemahan dari penggunaan jenis kontrak ini adalah pemilik tidak dapat mengetahui secara pasti biaya aktual proyek hingga proyek selesai. Untuk mencegah ketidakpastian ini, perhitungan kuantitas tiap unit perlu dilakukan secara akurat (Ervianto, 2002).

2. Kontrak Biaya Menyeluruh (*Lumpsum Contract*) Kontrak ini digunakan pada kondisi kontraktor akan membangun sebuah proyek sesuai rancangan yang ditetapkan pada suatu biaya tertentu. Jika terjadi perubahan baik desain, jenis material dan segala sesuatu yang menyebabkan terjadinya perubahan biaya, maka dapat dilakukan negosiasi antara pemilik dan kontraktor untuk menetapkan pembayaran yang akan diberikan kepada kontraktor terhadap perubahan pekerjaan tersebut (Ervianto, 2002). Kelemahan dari penggunaan jenis kontrak ini adalah kesalahan atau ketidaktepatan rancangan akan berakibat fatal yang dapat menimbulkan biaya ekstra yang tidak sedikit. Untuk itu, kiranya perlu ada pertimbangan yang matang sehingga tidak terjadi pelaksanaan konstruksi yang terburu-buru yang dapat menyebabkan kesalahan dalam perancangan dan pembuatan spesifikasi (Ervianto, 2002).
3. Kontrak Biaya Plus Jasa (*Cost Plus Fee Contract*) Pada kontrak jenis ini, kontraktor akan menerima sejumlah pembayaran atas pengeluarannya ditambah sejumlah biaya untuk overhead dan keuntungan. Besarnya *overhead* dan keuntungan umumnya didasarkan atas persentase biaya yang dikeluarkan. Kontrak jenis ini digunakan jika

biaya aktual dari proyek atau bagian proyek sulit diestimasi secara akurat (Ervianto, 2002). Kelemahan dari kontrak jenis ini adalah pemilik kurang dapat mengetahui biaya aktual proyek yang akan terjadi. Pemilik harus menempatkan staff untuk memonitor kemajuan pekerjaan sehingga dapat diketahui apakah biaya-biaya yang ditagih benar-benar dikeluarkan (Ervianto, 2002).

Menurut Sutadi (2005), kontrak konstruksi merupakan keseluruhan dokumen yang mengatur hubungan hukum antara pengguna jasa dan penyedia jasa dalam penyelenggaraan pekerjaan konstruksi. Dalam hal ini kontrak harus memiliki dua aspek utama yaitu “saling menyetujui” dan “ada penawaran serta penerimaan”. Penyedia jasa berjanji untuk memberikan jasa dan menyediakan material untuk membangun proyek bagi pengguna jasa. Pengguna jasa berjanji untuk membayar sejumlah uang sebagai imbalan jasa dan material yang telah digunakan.

Menurut Soeharto (1995) mendefinisikan kontrak konstruksi sebagai suatu proses dimana pemilik proyek membuat suatu ikatan dengan agen dengan tugas mengkoordinasikan seluruh kegiatan penyelenggaraan proyek termasuk studi kelayakan, desain, perencanaan, persiapan kontrak konstruksi dan lain-lain, kegiatan proyek dengan tujuan meminimkan biaya dan jadwal serta menjaga mutu proyek.

### 2.1.5. Nilai Kontrak

Menurut Muzayanah (2008), Penelitian tersebut dilakukan identifikasi pengaruh nilai kontrak proyek, beserta durasi pengerjaan proyek, jumlah lantai dan luas bangunan terhadap sumber daya, baik sumber daya material, sumber daya manusia, dan sumber daya peralatan, namun proyek yang diteliti hanya sebatas proyek gedung, baik gedung sederhana maupun gedung non-sederhana. Metode yang digunakan adalah metode regresi linier berganda. Disisi lain permodelan dengan menggunakan analisis time series mengenai nilai kontrak konstruksi suatu perusahaan masih sangat terbatas dilakukan, padahal hal ini sangat penting dalam penentuan target besaran nilai proyek kedepannya sehingga dapat disesuaikan dengan usaha usaha yang akan dilakukan perusahaan. Kerugian proyek terbesar disebabkan oleh kegagalan dalam pengelolaan kontrak konstruksi. Beberapa faktor yang turut menopang peningkatan kinerja perusahaan jasa konstruksi antara lain pertumbuhan infrastruktur dan pertumbuhan produk domestic bruto (PDB) konstruksi.

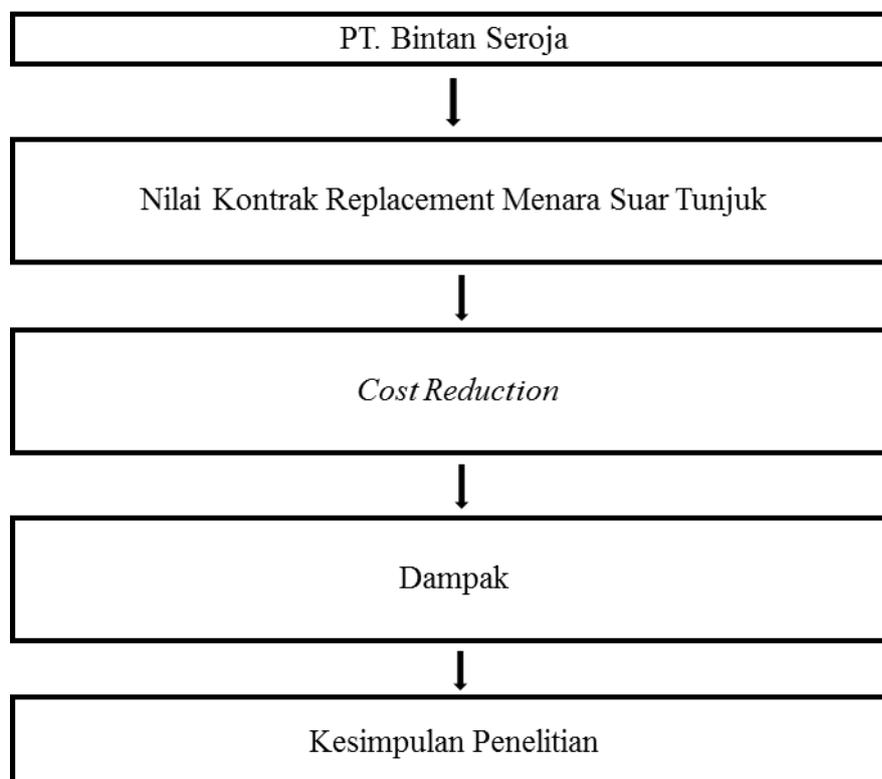
Nilai kontrak adalah nilai pekerjaan yang dikerjakan oleh pihak pemborong berdasarkan surat perjanjian, surat perintah kerja dalam jangka waktu tertentu dan jumlah biaya tertentu. Ketika pelaksanaan tender alias pengadaan barang atau jasa, pihak-pihak yang terlibat haruslah memperhatikan dua aspek penting terkait harga kontrak yaitu aspek teknis dan aspek biaya (harga). Secara teknisnya, harga kontrak ini bisa menjadi luas jika dikaitkan dengan *value for money* (VFM) atau nilai manfaat uang. Hal tersebut terdiri dari kualitas, kuantitas, waktu dan lokasi. Sementara aspek biaya hanya

persoalan harga yang diperjanjikan diperkirakan dan ditetapkan dalam batas tertentu. Ketentuan perlakuan harga kontrak ini sudah diperjanjikan dan harus dipegang teguh oleh seluruh pihak. Jika salah satunya mengingkari, maka termasuk dalam tindakan mengingkari janji atau wanprestasi.

## 2.2. Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sunyoto, 2012). Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian**



Sumber : Konsep yang dikembangkan untuk penelitian (2022)

### 2.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian dengan judul “*Effect of Cost Control and Reduction Techniques in Organizational Performance*” yang dilakukan oleh Lawal Babatunde Akeem pada tahun 2017 (Akeem, 2017) yang bertujuan untuk mengkaji dan mengevaluasi secara kritis penerapan pengendalian biaya dan pengurangan biaya dalam kinerja organisasi dan juga untuk meninjau anggaran sebagai alat yang efektif untuk pengendalian biaya dan pengurangan biaya. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linier dengan SPSS. Hasil dari penelitian ini yaitu membuktikan bahwa pengendalian biaya memiliki dampak positif pada kinerja organisasi dan juga gaya manajemen memiliki dampak positif pada penampilan organisasi.

Penelitian dengan judul “*A Contract Bidding Process In Construction Industry*” yang dilakukan oleh Janani S dan Sasi Kumar M pada tahun 2017 (Janani & Sasi, 2017) yang bertujuan untuk mengenal lebih jauh mengenai apa itu kontrak pada industry konstruksi karena memiliki perbedaan dengan jenis kontrak yang lainnya, dimana pada umumnya kontrak konstruksi cenderung dipilih berdasarkan penawaran tender. Adapula beberapa kriteria yang harus dipenuhi sebagai pihak penawaran yaitu kapasitas finansial penawar, pekerjaan serupa, dan saldo bank. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa informasi dan data yang dikumpulkan mengenai penawaran kontrak dan proses prakualifikasi sudah telah dikuasai. Sehingga dari faktor tersebut dan data sangat membantu bagi pengusaha dan perusahaan baru dalam mengetahui proses penawaran dan juga membantu untuk menyiapkan penawaran yang paling memenuhi syarat.

Penelitian dengan judul “Pengaruh Penekanan Biaya Terhadap Pengguna Jasa Pada Perencanaan Laba Perusahaan Jasa Konstruksi : Studi Pada CV. Citra Abadi Jaya” yang dilakukan oleh Rizky Adhitya Sulaiman pada tahun 2013 (Sulaiman, 2013). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analisis kuantitatif tanpa bantuan alat pengolah data. Metode yang digunakan yaitu *direct costing*, analisis break – event point, margin kontribusi dan rasio margin kontribusi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara CV. Citra Abadi Jaya melakukan perencanaan laba pada rencana anggaran biaya yang telah ditekan biaya – biayanya guna menarik minat dari pengguna jasa pada tahun 2011. Hasil analisa dan pengolahan data, menunjukkan bahwa penekanan biaya yang dilakukan oleh CV. Citra Abadi Jaya terhadap rencana anggaran biaya Pemerintah Kabupaten Lamandau mempengaruhi perencanaan laba perusahaan dan penetapan anggaran biaya yang dilakukan pengguna jasa tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan laba perusahaan, hal ini terbukti dengan terpenuhinya target laba perusahaan meskipun masih dibawah nilai persentase rasio margin kontribusi.

Penelitian dengan judul “Analisis Penerapan *Cost reduction* Dalam Peningkatan Laba (Studi pada PD Bank Perkreditan Rakyat di Jawa Barat) yang dilakukan oleh Mohamad Iqbal Nikmatullah dan Agus Widarsono pada tahun 2014 (Nikmatullah & Widarsono, 2014). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan *cost reduction* dalam peningkatan keuntungan PD. Bank Perkreditan Rakyat di Jawa Barat berdasarkan salah satu *cost reduction* tools yaitu analisis biaya tetap. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa rata – rata nilai rasio biaya tetap dari tahun ke tahun mengalami penurunan, berbanding terbalik dengan nilai pendapatan dari tahun ke tahun secara rata – rata selalu mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi yang dilakukan menggunakan biaya tetap aset berpengaruh terhadap profitabilitas. Proporsi biaya tetap yang lebih rendah memberi peluang bagi PD. Bank Perkreditan Rakyat untuk meraih pendapatan lebih dari variabel pengeluaran, sedangkan hasil analisis titik impas menunjukkan tidak adanya implementasi biaya yang efektif penurunan bunga di sektor Bank Perkreditan Rakyat ditunjukkan dengan tidak adanya link antara tingkat pertumbuhan dengan peningkatan profit spread.

Penelitian dengan judul “Analisis Pengakuan Pendapatan dan Biaya Kontrak Konstruksi Berdasarkan PSAK No. 34 Pada PT. Tri Star Mandiri Makassar” yang dilakukan oleh Rahmawaty, Arsyad Paweroi dan Tamsil (Paweroi & Tamsil, 2018) yang bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan pengakuan pendapatan kontrak konstruksi mengikuti PSAK No. 34. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Tri Star Mandiri di Makassar menetapkan metode pencatatan pengakuan pendapatan mengikuti PSAK No. 34, yang ditunjukkan oleh penggunaan metode persentase penyelesaian berdasarkan penelitian fisik di lapangan pada suatu proyek dan juga dalam biaya pengakuan sesuai dengan PSAK No. 34 dalam membuat anggaran proyek dinilai secara wajar.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Menurut Moleong (2005), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti.

Pada penelitian kualitatif, semakin mendalam, teliti, dan tergali suatu data yang didapatkan, maka bisa diartikan pula bahwa semakin baik kualitas penelitian tersebut. Maka dari segi besarnya responden atau objek penelitian, metode penelitian kualitatif memiliki objek yang lebih sedikit dibandingkan dengan penelitian kuantitatif, sebab lebih mengedepankan kedalaman data, bukan kuantitas data.

Beberapa poin penting yang perlu dipahami oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitian kualitatif adalah :

1. Penelitian kualitatif tidak terlalu fokus kepada angka atau nilai dalam pengukuran variabelnya.

2. Penelitian kualitatif tidak melakukan suatu pengujian menggunakan metode statistik
3. Bersifat elaborasi, peneliti diperbolehkan menggali informasi lebih dalam terhadap objek penelitian dengan tidak bergantung pada pengukuran numerik.
4. Lebih tidak terstruktur dibanding penelitian kuantitatif.

Penelitian ini lebih menekankan untuk memahami, mencari makna di balik data, serta untuk menemukan kebenaran. Sehingga, pendekatan yang lebih tepat adalah pendekatan kualitatif karena penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti.

### **3.2. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini merupakan data primer dan sekunder.

- a. Menurut Sugiyono (2018) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari manager proyek PT. Bintang Seroja. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer.

- b. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disediakan oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel ataupun diagram. (Wiyasa & Suyantoro, 2007). Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari catatan internal PT. Bintang Seroja.

### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, (Sugiyono, 2017).

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah suatu percakapan atau komunikasi yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan maksud mendapatkan informasi tertentu yang dilakukan antara dua pihak, yaitu pewawancara dan terwawancara (Moleong, 2017).

Wawancara yang dilakukan termasuk jenis wawancara terstruktur. wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila penelitian atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti dengan informasi apa yang akan diperoleh. Sehingga dalam melakukan wawancara, penelitian telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Peneliti menggunakan alat bantu perekam suara agar data yang diperoleh sesuai dengan ucapan narasumber (Sugiyono, 2015).

## 2. Observasi

Menurut Sugiyono (2017) Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner

## 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk lisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Selain wawancara dan observasi, informasi juga dapat diperoleh melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk dokumentasi (foto lokasi dan arsip data). Dalam penelitian ini penulis juga akan melihat dokumentasi resmi mengenai laporan keuangan.

### **3.4. Definisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Berdasarkan judul penelitian “Dampak *Cost reduction* Terhadap Nilai Kontrak Pada PT. Bintang Seroja Tanjungpinang” maka akan diuraikan mengenai masing-masing variabel yang terdapat dalam penelitian ini.

#### **3.4.1. *Cost reduction***

*Cost reduction* adalah memangkas biaya yang tidak memberikan keuntungan dari bisnis untuk meningkatkan laba, tanpa berdampak negatif pada kualitas produk. Melakukan evaluasi pengurangan biaya (*cost reduction*) secara

berkala dapat membuat operasi perusahaan lebih efisien dan untuk meningkatkan keuntungan. Strategi *cost reduction* dapat mengurangi biaya operasi sambil meningkatkan produktivitas, memungkinkan untuk realokasi biaya untuk tujuan yang lebih strategis. Strategi pengurangan biaya semacam ini memberikan manfaat tambahan kepada seluruh sendi bisnis dengan menghilangkan pemborosan, mempercepat proses, dan memanfaatkan sumber daya secara efektif.

Menurut Mulyadi (2007), *Cost reduction* memfokuskan pengurangan biaya pada penyebab timbulnya pemborosan.

Menurut Oktaviani (2016) mengungkapkan dalam jurnal ilmiahnya, indikator dari *Cost reduction* adalah

1. Memfokuskan pengurangan biaya pada penyebab timbulnya pemborosan
2. Biaya yang dikeluarkan dapat diminimumkan dan laba yang diperoleh maksimal.
3. Kualitas produk tetap dipertahankan sehingga kualitasnya tidak menurun

#### **3.4.2. Kontrak Konstruksi**

Menurut Sutadi (2005), kontrak konstruksi merupakan keseluruhan dokumen yang mengatur hubungan hukum antara pengguna jasa dan penyedia jasa dalam penyelenggaraan pekerjaan konstruksi. Dalam hal ini kontrak harus memiliki dua aspek utama yaitu “saling menyetujui” dan “ada penawaran serta penerimaan” (Sutadi, 2005). Penyedia jasa berjanji untuk memberikan jasa dan menyediakan material untuk membangun proyek bagi pengguna jasa. Pengguna

jasa berjanji untuk membayar sejumlah uang sebagai imbalan jasa dan material yang telah digunakan.

### **3.4.3. Nilai Kontrak**

Menurut Muzayanah (2008), Penelitian tersebut dilakukan identifikasi pengaruh nilai kontrak proyek, beserta durasi pengerjaan proyek, jumlah lantai dan luas bangunan terhadap sumber daya, baik sumber daya material, sumber daya manusia, dan sumber daya peralatan, namun proyek yang diteliti hanya sebatas proyek gedung, baik gedung sederhana maupun gedung non-sederhana.

Secara teknisnya, harga kontrak ini bisa menjadi luas jika dikaitkan dengan *value for money* (VFM) atau nilai manfaat uang. Hal tersebut terdiri dari kualitas, kuantitas, waktu dan lokasi. Sementara aspek biaya hanya persoalan harga yang diperjanjikan diperkirakan dan ditetapkan dalam batas tertentu. Ketentuan perlakuan harga kontrak ini sudah diperjanjikan dan harus dipegang teguh oleh seluruh pihak. Jika salah satunya mengingkari, maka termasuk dalam tindakan mengingkari janji atau wanprestasi.

## **3.5. Teknik Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data**

### **3.5.1. Teknik Pengolahan Data**

Setiap jenis data baik data kuantitatif maupun data kualitatif memiliki teknik pengolahan data serta tahapan pengolahan data yang berbeda. Pada data kualitatif, tahapan dalam teknik pengolahan data kualitatif terdiri dari beberapa langkah, antara lain :

a) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan tahap dimana peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Reduksi data adalah data yang diperoleh di lapangan kemudian ditulis oleh peneliti dan berisi uraian atau laporan yang terperinci. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil pengamatan, dan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan (Sugiyono, 2015).

b) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat bagan 39 hubungan antara kategori, maupun teks naratif. Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Didalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015).

c) Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada

tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan data yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2015).

### **3.5.2. Teknik Analisis Data**

Analisa data pada penelitian ini dilakukan penulis setelah mendapatkan data hasil wawancara dengan manager proyek pada PT. Bintang Seroja yang menjadi informan dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik triangulasi dalam menganalisa data yang diperoleh. Triangulasi menurut (Sugiyono, 2011) diartikan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti melakukan triangulasi tentunya ada maksud tertentu yang ingin dilakukan. Selain peneliti mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian, juga sekaligus menguji kredibilitas suatu data melalui berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Kegunaan triangulasi adalah untuk mentracking ketidaksamaan antara data yang diperoleh dari satu informan (sang pemberi informasi) dengan informan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akeem, L. B. (2017). Effect of Cost Control and Cost Reduction Techniques in Organizational Performance. *International Business and Management*, 14(3), 19–26.
- Bragg, S. M. (2010). *Cost Reduction Analysis*. New Jersey : John Wiley and Sons.
- Ervianto, W. I. (2002). *Manajemen proyeksi konstruksi*. Andi.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2013). *Akuntansi Manajerial, Manajemen Biaya, Akuntansi dan Pengendalian buku I, edisi kedelapan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Horngren, T. C., Datar, S. M., & Foster, G. (2008). *Akuntansi Biaya. Jilid satu. Edisi 12*. Jakarta: Erlangga.
- Indra, M. P. (2018). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Quadrant.
- Janani, S., & Sasi, K. M. (2017). A CONTRACT BIDDING PROCESS IN CONSTRUCTION INDUSTRY. *International Research Journal of Engineering and Technology*, 4(3), 1557–1559.
- Moleong, L. J. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi penelitian kualitatif (Revisi). *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*, 102–107.
- Mulyadi. (1998). *Pemeriksaan Akuntan, Edisi empat*. Yogyakarta : STIE-YPKN.
- Mulyadi. (2007). *Akuntansi Biava. Edisi Kelima. Cetakan Kedelapan*. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN.
- Mulyadi. (2014). *Akuntansi Biaya. Edisi Kelima. Cetakan Keduabelas*. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya, Edisi Kelima, Cetakan Pertama*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mulyadi, & Rivai. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Mursyidi. (2010). *Akuntansi Biaya*. Bandung: Refika Aditama.
- Mursyidi, A. (2013). The Role of Chemical Analysis in the Halal Authentication

of Food and Pharmaceutical Products. *J. Food Pharm. Sci*, 1(1), 1–4.

MUZAYANAH, Y. (2008). *PEMODELAN PROPORSI SUMBER DAYA PROYEK KONSTRUKSI*. Universitas Diponegoro.

Nikmatullah, M. I., & Widarsono, A. (2014). Analisis Penerapan Cost Reduction Dalam Peningkatan Laba (Studi pada PD Bank Perkreditan Rakyat di Jawa Barat). *Jurnal Riset Akutansi Dan Keuangan*, 2(2), 12–21.

Oktaviani, S. N. (2016). PENGARUH LABA KOTOR DAN TOTAL ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi pada Perusahaan Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 2(1), 20–42.

Paweroi, A., & Tamsil. (2018). Analisis Pengakuan Pendapatan dan Biaya Kontrak Konstruksi Berdasarkan PSAK No. 34 Pada PT. Tri Star Mandiri Makassar” yang dilakukan oleh Rahmawaty. *Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Biaya Kontrak*, 1(1), 1–18.

Rayburn, L. G. (1999). *Akuntansi Biaya dengan Menggunakan Pendekatan Manajemen Biaya. Jilid 1. Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.

Soeharto, I. (1995). *Manajemen Proyek : Dari Konseptual Sampai Operasional, Jilid I*. Jakarta: Erlangga.

Sugiri, S. S. (2015). *Akuntansi manajemen-sebuah pegantar. Edisi kelima*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Sugiyono. (2011). *metode penelitian kuantitatif,kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono*. Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (mixed Methods)*. Alfabet.

Sulaiman, R. A. (2013). Pengaruh Penekanan Biaya Terhadap Pengguna Jasa Pada Perencanaan Laba Perusahaan Jasa Konstruksi : Studi Pada CV. Citra Abadi Jaya. *Universitas Dian Nuswantoro Semarang*, 4(1), 1–8.

Sunyoto, D. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Center For Academic.

Supriyono, R. A. (2014). *Akuntansi Biaya 1- Pengumpulan Biaya dan Penentuan*

*Harga Pokok. Edisi Kedua. Buku 1.* Yogyakarta : BPFE- yogyakarta.

Sutadi, A. (2005). *Manajemen Produksi Untuk Jasa Konstruksi.* Jakarta: Pradnya Paramita.

Suwaladiman. (2005). *Tujuan pelaporan keuangan: konsep perbandingan dan rekayasa sosial.* Yogyakarta: Ekonisia FE UII.

Wiyasa, & Suyantoro, S. (2007). *Akuntansi manajemen untuk hotel dan restoran / IBM.* Yogyakarta : ANDI.

## CURICULUM VITAE



### d. PERSONAL INFORMATION

Full Name : Ervina  
Gender : Perempuan  
Place and Date of Birth : Tanjungpinang, 29 Agustus 2000  
Religion : Buddha  
Status : Belum Menikah  
Present Address : Jl. Teladan No.64F  
Citizen : Indonesia  
Email : [Ervinaang29@gmail.com](mailto:Ervinaang29@gmail.com)  
No. Handphone : 081276468786

### e. EDUCATIONAL BACKGROUND

TYPE OF SCHOOL	NAME OF SCHOOL & LOCATION	NO. OF YEAR COMPLETED
Senior High School	SMK Swasta Maitreyawira Tanjungpinang	2018
University	STIE Pembangunan, Tanjungpinang	2023